

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah melakukan proses penelitian diperoleh kesimpulan bahwa tingkat Efisiensi Biaya dari keenam Bank Umum Swasta nasional sampel penelitian selama triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan empat tahun 2012 dengan input biaya tenaga kerja dan simpanan pihak ketiga serta output Kredit yang diberikan adalah untuk Bank CIMB Niaga, Tbk memiliki skor 98.80 persen, Bank Ekonomi Raharja, Tbk memiliki skor 76.71 persen, Bank Hana memiliki skor 92.10, Bank Internasional Indonesia, Tbk memiliki skor 88.21 persen, Bank Permata, Tbk memiliki skor 91.88 persen, dan Bank UOB Indonesia memiliki skor 94.06 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa bank yang memiliki kinerja efisiensi yang baik adalah bank CIMB Niaga, Tbk karena mempunyai skor yang hampir sempurna yakni sebesar 91.17 persen. Karena hanya ada satu bank saja yang mempunyai skor Efisiensi Biaya yang mendekati 100 persen. Dengan demikian hipotesis yang pertama yang menyatakan ada satu bank yang memiliki tingkat Efisiensi Biaya yang baik jika di analisis dengan metode *Data Envelopment Analysis* adalah diterima.
2. Variabel bebas LDR, APB, dan CAR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi Biaya pada Bank Umum Swasta

Nasional sampel penelitian triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan empat 2012. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas, rasio kualitas aktiva, dan rasio solvabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi Biaya pada bank sampel penelitian. Besar pengaruhnya adalah 39.6persen, yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variable Efisiensi Biaya pada Bank Umum Swasta Nasional yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh LDR, APB, CAR, sedangkan sisanya 60.4 persen dipengaruhi oleh variable lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis kedua penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel LDR, APB, dan CAR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah diterima.

3. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Efisiensi Biaya pada Bank Umum Swasta Nasional sampel penelitian selama triwulan satu sampai triwulan empat tahun 2012. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap Efisiensi Biaya pada Bank Umum Swasta nasional sampel penelitian sebesar 26.21 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LDR Memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Efisiensi Biaya pada Bank Umum Swasta Nasional adalah diterima.
4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Efisiensi Biaya pada Bank Umum Swasta Nasional sampel penelitian selama triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan empat tahun 2012 besarnya pengaruh APB terhadap Efisiensi Biayapada Bank

Umum Swasta nasional sampel penelitian sebesar 10.69 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi Biaya pada Bank Umum Swasta Nasional adalah ditolak.

5. Variabel CAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Efisiensi Biaya pada Bank Umum Swasta Nasional sampel penelitian selama triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan empat tahun 2012. Besarnya pengaruh CAR terhadap Efisiensi Biaya pada Bank Umum Swasta Nasional sampel penelitian sebesar 0.5 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan CAR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Efisiensi Biaya pada Bank Umum Swasta Nasional adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 4 tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2009 sampai triwulan empat tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR), kualitas aktiva (APB), dan solvabilitas (CAR).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional yaitu Bank CIMB Niaga,Tbk, Bank Ekonomi Raharja,Tbk, Bank Hana, Bank Internasional Indonesia, Tbk, Bank permata, Tbk, dan Bank UOB Indonesia

Yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional

Disarankan kepada para bank sampel penelitian untuk dapat meningkatkan penyaluran kredit yang diberikan dengan presentase yang lebih besar dari peningkatan dana pihak ketiga yang disalurkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis harap memperhatikan sebagai berikut :

- a. Periode yang digunakan untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang terbaru. Dimana peneliti selanjutnyan dapat menggunakan periode triwulan 1 tahun 2009 sampai triwulan II tahun 2013.
- b. Variabel yang digunakan juga untuk melakukan penelitian lebih banyak dari penelitian ini. Dimana peneliti selanjutnyan dapat menggunakan variabel lainnya diantaranya, LDR, APB, NPL, BOPO, NIM, dan IRR.
- c. Dan subjek yang digunakan penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih banyak dari penelitian ini. Dimana peneliti selanjutnyan dapat menggunakan sepuluh subyek untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdel Latef Anouze. 2011. *The Efficiency Of Banks Performance In Gulf Region Before, During And After Crisis (Financial And Political)*. Universitas Diponegoro Semarang
- Aggelopoulos Et Al. 2011. *Comparative Efficiency Analysis Of Greek Bank Branches In The Light Of The Financial Crisis*. Universitas Diponegoro Semarang
- Anwar Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Finta Elvira. 2012. *L Efisiensi Teknis Dan Efisiensi Profitabilitas Sebelum Dan Setelah Krisis Ekonomi 2008 Dengan Menggunakan Metode Non Parametrik Data Envelopment Analysis (Dea)*. Universitas Diponegoro Semarang
- Hasibuan**, Malayu. **2002**. *Dasar-Dasar Perbankan*. Penerbit : Bumi Aksara. H. M. Harlasgunawan.,Et.Al. Jakarta
- Kasmir. 2010. *“Manajemen Perbankan”*. Cetak keempat. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya.2009. *“Manajemen Perbankan”*. Ghalia Indonesia Bogor.
- Mudrajad Kuncoro, Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan : Teori Dan Aplikasi*. Penerbit : Bpfe. Yogyakarta.
- Pratikto Dan Iis Sugianto. 2011. *Kinerja Efisiensi Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Krisis Global Berdasarkan Data Envelopment Analysis (Dea)*. Universitas Diponegoro Semarang.